

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TAHU SUMEDANG
DI AGROINDUSTRI TAHU SUMEDANG ANITA
KELURAHAN LAMBUNG BUKIT KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TAHU SUMEDANG DI AGROINDUSTRI TAHU SUMEDANG ANITA KELURAHAN LAMBUNG BUKIT KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Abstrak

Pengembangan agroindustri rumah tangga seperti Agroindustri Tahu Sumedang Anita di Kampung Pinang, Kota Padang, memerlukan strategi yang tepat agar mampu bertahan dan bersaing di tengah keterbatasan sumber daya dan dinamika pasar. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi usaha serta merumuskan strategi pengembangan yang relevan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur. Analisis data menggunakan Matriks IFE, EFE, SWOT, dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan tiga isu pokok utama. Dari sisi faktor internal, usaha menghadapi kebutuhan pemberian kelembagaan, manajerial, dan legalitas dasar (SOP, pencatatan kas, NIB/PIRT/halal, label dan merek), serta lemahnya penjaminan mutu dan kontinuitas pasok akibat keterbatasan alat dan tenaga kerja. Dari sisi faktor eksternal, tantangan utama berupa fluktuasi harga kedelai impor dan risiko keterlambatan pasok yang berdampak pada biaya pokok produksi. Selain itu, diperlukan penguatan pemasaran dan perbaikan kemasan untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Berdasarkan analisis SWOT dirumuskan delapan alternatif strategi pengembangan, meliputi promosi digital, pemberian manajemen dan legalitas, perluasan pasar, inovasi produk olahan, stabilisasi pasokan, penjagaan mutu produksi, penerapan SOP kebersihan, dan peningkatan efisiensi melalui alat praktis. Hasil QSPM menunjukkan strategi prioritas utama adalah pemberian manajemen dan legalitas, karena menjadi fondasi keberlanjutan usaha, meningkatkan kredibilitas, memudahkan pengawasan biaya, serta membuka akses pasar yang mensyaratkan legalitas.

Kata kunci: Agroindustri, Pengembangan Usaha, Strategi, SWOT, QSPM

**BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY OF ANITA TAHU
SUMEDANG AGROINDUSTRY IN LAMBUNG BUKIT, PAUH
DISTRICT, PADANG CITY**

Abstract

The development of home-scale agroindustry such as Agroindustry Tahu Sumedang Anita in Kampung Pinang, Padang City, requires appropriate strategies to survive and compete amid limited resources and dynamic market conditions. This study aims to identify internal and external factors influencing the business and to formulate relevant development strategies. Data were obtained through observation, interviews, documentation, and literature. The data were analyzed using the IFE, EFE, SWOT, and QSPM matrices. The results revealed three key issues. From the internal factors, the business faces the need for institutional, managerial, and basic legality improvements (SOPs, daily cash recording, NIB/PIRT/halal certification, labeling, and branding), as well as weak quality assurance and continuity of supply due to limited equipment and labor. From the external factors, the main challenges are fluctuations in imported soybean prices and the risk of supply delays, which directly affect production costs. In addition, strengthening marketing and improving packaging are required to expand market reach and enhance competitiveness. The SWOT analysis produced eight alternative development strategies, including digital promotion, management and legality improvements, market expansion, product innovation, supply stabilization, maintaining product quality, consistent implementation of hygiene SOPs, and efficiency improvement through practical equipment. The QSPM results identified the top priority strategy as management and legality improvements, as these are the foundation for business sustainability, credibility enhancement, easier cost monitoring, and access to markets requiring legality compliance.

Keywords: Agroindustry, Business Development, Strategy, SWOT, QSPM